

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teripang	5
2.1.1 Tinjauan umum teripang	5
2.1.2 <i>Paracaudina australis</i>	8
2.1.3 Tahap kematangan gonad	9
2.2 Gametogenesis Teripang	11
2.2.1 Oogenesis	12
2.2.2 Spermatogenesis	18
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	23
3.2 Tempat Dan Waktu Pengambilan Sampel	23
3.3 Bahan Dan Alat Penelitian	24
3.2.1 Bahan penelitian	24
3.2.2 Alat penelitian	24
3.4 Prosedur Penelitian	24
3.4.1 Tahap pengambilan sampel	24
3.4.2 Tahap pengambilan data	26
3.4.3 Tahap pembuatan sediaan histologi gonad	26
3.4.4 Tahap pengamatan histologi gonad	29
3.5 Jenis Penelitian	29
3.6 Variabel Penelitian	30
3.7 Analisis Data	30
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Oogenesis	31
4.1.2 Jenis oosit pada berbagai tahap	32
4.1.3 Hubungan tahap kematangan gonad dengan jenis oosit	39

4.1.4 Spermatogenesis.....	41
4.2 Pembahasan	42
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Bentuk, letak inti dan sebaran kromatin tiap oosit pada berbagai tahap perkembangan	37
4.2	Diameter sel spermatogenik <i>Paracaudina australis</i>	41



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Tinjauan umum anatomi teripang	7
2.2	<i>Paracaudina australis</i>	8
2.3	Histologi tahap kematangan tubulus gonad <i>Paracaudina australis</i> jantan	11
2.4	Histologi gonad betina <i>P.australis</i> pada beberapa tahap kematangan	12
2.5	Proses oogenesis	13
2.6	Tubulus primer <i>Sticopus californicus</i>	14
2.7	Hubungan antara sel parietal dan sel folikel <i>inner</i> epitelium dan oosit	16
2.8	Oosit pada tubulus fekun	17
2.9	Proses spermatogenesis	18
2.10	Ultrastruktur spermatogonia <i>Holothuria leucospilota</i>	19
2.11	Ultrastruktur spermatosit primer <i>Holothuria leucospilota</i>	20
2.12	Ultrastruktur spermatosit sekunder, spermatid I dan spermatid II	21
2.13	Ultrastruktur spermatozoa <i>immature</i> dan Spermatozoa <i>mature</i>	22
3.1	Lokasi pengambilan sampel <i>Paracaudina australis</i>	23
3.2	Skema prosedur kerja penelitian	25
4.1	Perkembangan oosit <i>previtellogenic</i> hingga lepas dari dinding tubulus	32
4.2	Tahap perkembangan gonad betina	34
4.3	Sebaran kromatin dan bentuk oosit	35
4.4	Letak inti pada oosit	36
4.5	Oosit pada tahap <i>mature</i>	37
4.6	Diameter oosit pada berbagai tahap perkembangan	38
4.7	Kisaran diameter oosit pada berbagai tahap kematangan gonad	40
4.8	Sel-sel spermatogenik <i>Paracaudina australis</i>	42
4.9	Spermatozoa <i>Paracaudina australis</i>	43
4.10	Tahap pembelahan sel oosit <i>Paracaudina australis</i> dalam tubulus gonad	49

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
1.	Tabel hasil data pengamatan diameter dan bentuk oosit
2.	Tabel hasil data pengamatan struktur oosit (satu)
3.	Tabel hasil data pengamatan struktur oosit (dua)
4.	Hasil analisis diameter oosit tahap <i>postvitellogenic</i>
5.	Hasil analisis diameter oosit tahap <i>previtellogenic</i>
6.	Hasil uji Duncan diameter oosit <i>previtellogenic</i> pada berbagai tahap (μm)
7.	Hasil Pengamatan sel spermatogenik

